

Perancangan Sistem Informasi Cuti Berbasis Web Pada Koperasi Syariah Benteng Mikro Indonesia

Andi Abdilah¹, Wiwi Yulianti², Satria Sanggade³, Anggi Emiliaty⁴, Yulinda Destiany⁵

^{1,2,3,4}Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Raharja, Tangerang, Indonesia, ⁵Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia.

Abstrak

Koperasi Syariah Benteng Mikro Indonesia merupakan perusahaan yang bergerak di bidang keuangan. Sebuah perusahaan tentu memiliki karyawan, di mana karyawan-karyawan tersebut memiliki jenis hak cuti setiap tahunnya bagi karyawan yang telah menjalani masa kerja selama satu tahun penuh. Dalam sistem yang berjalan proses pengajuan cuti masih secara manual menggunakan form kertas, kekurangan dari sistem yang berjalan ini membuat proses pengajuan cuti menjadi kurang efisien. Dengan permasalahan tersebut, sehingga harus dibuat Sistem Informasi Pengajuan Cuti Berbasis Web. Dengan berbasis web, sehingga proses pengolahan cuti dapat dilakukan oleh karyawan maupun atasan secara online yang lebih efektif dan efisien. Untuk metode penelitian data dianalisis dengan SWOT (Strength, Weakness, Opportunity, Threat) guna mengetahui kelemahan dan kelebihan perusahaan. Metode perancangan menggunakan UML (Unified Modeling Language) untuk menggambarkan rancangan sistem dan PHP (Hypertext Preprocessor) sebagai bahasa pemrograman dengan database MySQL. Untuk pengujian sistemnya menggunakan black box testing terhadap fungsional. Perancangan sistem informasi pengajuan cuti berbasis web ini dapat meminimalisir kekurangan sistem yang berjalan saat ini, dan dapat mempermudah para karyawan melakukan proses cuti.

Kata Kunci: Pengajuan Cuti, Karyawan, Web

1. Pendahuluan

Perkembangan informasi teknologi ini penting untuk membantu permasalahan dalam proses suatu kegiatan pada masa lalu. sistem informasi yang mendukung dapat meningkatkan kinerja suatu instansi dalam pengelolaan Dan, untuk setiap organisasi atau institusi tertentu, sistem informasi melayani lebih dari sekadar tujuan untuk meningkatkan produktivitas; juga berfungsi sebagai kebutuhan pokok dalam operasional sehari-hari. Dengan adanya sistem informasi yang andal dan akurat, dimungkinkan untuk memantau terjadinya kesalahan yang tidak disengaja, sehingga meningkatkan efisiensi dan kecepatan operasional lembaga tertentu. Koperasi Syariah Benteng Mikro Indonesia adalah salah satunya..

Koperasi Syariah Benteng Mikro Indonesia adalah perusahaan yang bergerak di keuangan. Koperasi Syariah Benteng Mikro Indonesia beroperasi selama 18 tahun, saat ini sudah memiliki 65 cabang di Banten dan Jawa Barat, dan memiliki 929 karyawan. Untuk menunjang kinerja para pegawai, diperlukan suatu sistem yang terkomputerisasi sebagai sarana untuk memantau kebutuhan pegawai dalam melaksanakan tugasnya. Permasalahan yang dihadapi oleh Koperasi Syariah Benteng Mikro Indonesia adalah dalam pengelolaan karyawan yang masih dilakukan secara manual, dengan menghadapi permasalahan dalam kegiatan operasionalnya sering kali. Berdasarkan hasil survey, sistem pemotongan rambut karyawan yang digunakan saat ini tidak efisien dan efektif[1]. Dan memiliki kekurangan karena pengelolaan sistem yang dilakukan secara manual dengan menggunakan form. Dan sulitnya proses cuti saat ada keperluan mendesak menjadi salah satu kesulitan yang dialami oleh banyak karyawan. Apapun prosedurnya, jika seorang karyawan ingin mendapatkan cuti, pengelola taksu harus terlebih dahulu memberitahu karyawan. Jika saldo cuti mencukupi, maka karyawan dapat memperoleh bentuk cuti. Formulir seperti Nama, NIK, alamat, jabatan, jenis cuti, tanggal cuti mulai dan berakhir, sisa cuti yang tersisa, dan alasan cuti diisi oleh karyawan. Karyawan kemudian menyerahkan formulir yang telah diisi kepada manajer cabang. Manajer cabang mereview formulir tersebut untuk menerima atau menolaknya, jika disetujui, formulir tersebut diserahkan kepada Manajer Area untuk mengetahui, formulir terakhir diserahkan kepada Manajer SDM untuk memasukkan datanya. Setelah entri data selesai, Manajer SDM akan membuat laporan nantinya. Laporan ini disebut kepada manajer cabang yang bersangkutan, dan manajer cabang menyerahkan daftar cuti karyawan kepada asisten manajer administrasi untuk di arsip. Hal ini membutuhkan waktu yang lama dan tidak efisien. Untuk memudahkan karyawan dalam menyelesaikan prosedur cuti, maka harus dibangun sistem informasi online. Karyawan cukup dengan mengakses internet dan mengakses situs web yang disediakan dengan mudah, tanpa waktu. Karena itu, Sistem Informasi Cuti Karyawan Berbasis Web sangat diminati untuk mengelola kinerja pegawainya di semua cabang[2].

† E-mail: andi.abdilah@raharja.info
wiwi.yulianti@raharja.info
satria.sanggade@raharja.info
anggi.emiliaty@raharja.info
yulinda.linda.1807@gmail.com

2. Metode Penelitian

2.1 Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Observasi

Merupakan cara pengumpulan data atau pengamatan secara langsung untuk mempelajari dan mengamati data yang dikumpulkan. Koperasi Syariah Benteng Mikro Indonesia sebagai lokasi penelitian untuk mengamati berbagai hal atau kondisi yang ada di lapangan dan meminta data yang diperlukan sebagai bahan untuk menulis laporan penelitian. Kemudian dari pengamatan lapangan tersebut dijadikan pedoman untuk dilakukan pengamatan terhadap sistem yang akan dikembangkan. Dengan cara ini penulis diharapkan dapat mengetahui dan memahami sistem yang akan penulis rancang pada Koperasi Syariah Benteng Mikro Indonesia.

b. Wawancara

Untuk melengkapi data – data yang diperlukan dalam pengelolaan cuti karyawan ini akan dilakukan wawancara kepada karyawan yang berkaitan dengan sistem yang diteliti[3].

c. Studi pustaka

Merupakan teknik pengumpulan data dan informasi dengan mengutip sumber-sumber tertulis seperti jurnal ilmiah, buku referensi, literature, ensiklopedia, serta melakukan pencarian di internet[4].

2.2 Metode Analisa

Analisis data merupakan salah satu langkah penting dalam rangka memperoleh temuan-temuan hasil penelitian. Hal ini disebabkan, data akan menuntun kita ke arah temuan ilmiah, bila dianalisis dengan teknik-teknik yang tepat. Analisis sistem yang digunakan oleh penulis pada penelitian ini adalah SWOT (Strength, Weakness, Opportunity, Threat). Analisis SWOT digunakan untuk memperoleh pandangan dasar mengenai strategi yang diperlukan dalam mencapai suatu tujuan tertentu, dalam hal ini pengkajian tentang upaya apa saja yang dapat dijadikan solusi alternatif dalam pengolahan dan pengembangan sistem[5].

2.3 Metode Perancangan

Dalam perancangan berisi tentang bagaimana perancangan sistem. Pada sistem yang ingin dibuat, penulis melakukan metode perancangan menggunakan UML (Unified Modeling Language) karena dengan metode UML ini, rekayasa dan pengembangan perangkat juga bisa dilakukan dengan fokus desain perangkat lunak dan pengembangan. Selain itu perancangan ini menggunakan aplikasi XAMPP seperti PHP dan MYSQL. PHP merupakan bahasa pemrogramannya dan database yang digunakannya adalah MYSQL[6].

3. Landasan Teori

3.1 Sistem

Menurut Maniah dan Dini Hamidini (2017:1) “Sistem adalah kumpulan dari elemen-elemen berupa data, jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, sumber daya manusia, teknologi baik hardware maupun software yang saling berinteraksi sebagai satu kesatuan untuk mencapai tujuan/sasaran tertentu yang sama”[7].

3.2 Data

Rahayu, dkk dalam Jurnal ICIT Vol 5 No 1 (2019:3), Data merupakan “Fakta – Fakta yang menggambarkan suatu kejadian yang sebenarnya pada waktu tertentu”[8].

3.3. Informasi

Menurut Mulyati (2018:119), “Informasi adalah sebuah nilai, arti atau manfaat yang dihasilkan dari proses pengolahan berbagai sumber data”[9].

3.4 Sistem informasi

Sugeng Wahyudiono yang dikutip oleh Giandari, dkk dalam Jurnal CCIT (2018:157) mendefinisikan bahwa “Sistem informasi adalah suatu sistem yang berhubungan dengan pengumpulan, penyimpanan dan pemrosesan data, baik yang dilakukan secara manual, maupun berbantuan komputer, untuk menghasilkan informasi yang sangat berguna bagi proses pengambilan keputusan”[10].

3.5 Unified Modelling Language (UML)

UML merupakan bahasa visual dalam pemodelan yang memungkinkan pengembang sistem membuat sebuah blueprint yang dapat menggambarkan visi mereka tentang sebuah sistem dalam format standar, mudah dimengerti dan menyediakan mekanisme untuk mudah dikomunikasikan dengan pihak lain. (Maimunah dkk, 2017:4.5-1)[11].

3.6 Cuti

Cuti adalah keadaan tidak masuk kerja yang diizinkan dalam jangka waktu tertentu. Tujuan pemberian cuti adalah dalam rangka usaha untuk menjamin kesegaran jasmani dan rohani. (Shabrina, 2016:46)[12].

3.8. Karyawan

Karyawan merupakan faktor pendukung dalam sebuah perusahaan atau instansi, karena dengan adanya karyawan yang memiliki standar kualifikasi perusahaan maka produktivitas perusahaan pasti akan tetap terjaga dan semakin meningkat. (Abadi & Latifah, 2017:38)[13].

4. Permasalahan yang dihadapi saat ini :

Berdasarkan analisis yang sudah dilakukan, masalah yang dihadapi pada sistem yang berjalan saat ini adalah sebagai berikut:

1. Sistem yang sedang berjalan ini masih dilakukan secara manual, maka diperlukan ketelitian bagi Manajer SDM dalam menginput data cuti karyawan untuk menghindari kesalahan
2. Adanya kendala pada seluruh karyawan untuk mengetahui sisa masa cuti dan mengetahui riwayat cuti
3. Kurangnya efektivitas dalam meminta persetujuan kepada Manajer Cabang dan Manajer SDM sehingga dapat menyita waktu

5. Pengacau Pustaka

Terdapat beberapa penelitian yang memiliki korelasi yang searah dengan penelitian yang akan dibahas dalam penelitian ini, antara lain :

"Analisa Perancangan Sistem Informasi Komputerisasi Cuti Pegawai pada Kantor Kecamatan Majasari Kabupaten Pandeglang," oleh Erni Krisnaningsih dan Acang (2017). LPPM UNSERA atau Jurna Portal Jurnal Penelitian ini menggunakan program Delphi7 yang berbasis database dalam pengolahan datanya, Rancangan basis data menggunakan Entity Relationship Diagram (ERD), dan Logical Record Structure (Struktur Data Logika) dan tabel, dan juga akan dibuat normalisasi data yang berfungsi untuk menghilangkan data yang rangkap Penelitian ini memperhatikan sistem pengolahan data pegawai yang lebih aman, akurat, mudah, dan efisien. "Sistem Informasi Pengajuan Cuti Pegawai Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Provinsi Sumatera Barat," sebuah proyek penelitian yang dipimpin oleh Keukeu Rohendi, selesai pada tahun 2015. TEKNOIF TEKNOIF TEKNOIF TEKNOIF TEK Penelitian ini menggunakan MySQL sebagai database yang terintegrasi, PHP dan HTML sebagai bahasa pemrogramannya, dan Rancangan Basis Data memiliki Context Diagram (CD), Data Flow Diagram (DFD), dan Entity Relationship Diagram (ERD) (ERD). Penelitian ini menghasilkan sistem pengolahan data cuti yang terstruktur tersimpan dalam database, serta pembuatan pengajuan surat permohonan secara akurat dan tepat.

"Pengembangan Aplikasi Web untuk Pengajuan Cuti Pegawai Secara Online," oleh Gandana Akhmad Syaripudin dan Rinda Cahyani, diselesaikan pada tahun 2015. Jurnal STTGARUT. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Unified Software Development Process. Perancangan pemodelan menggunakan UML dengan perangkat lunak pendukung microsoft visio MySQL sebagai manajemen basis datanya, PHP dan HTML sebagai bahasa pemrograman, CSS untuk mendesain tampilan dari web, dan Sublime Text untuk menyunting kodenya, serta back box testing untuk pengujiannya. aplikasi web dan fitur pengajuan cuti, lihat saldo secara online, serta ajukan cuti dapat dilakukan dimana saja dengan akses internet. Raka Ibnu Sholeh Sadami, dkk (2016), "Sistem Informasi Pengajuan Cuti dan Request Jadwal Kerja Berbasis Web pada Contact Center PLN 123 Jakarta." Jurnal SNIPTTEK Dalam penelitian ini digunakan MySQL sebagai database, dan sistem dirancang menggunakan UML, ERD (Entity Relationship Diagram), dan spesifikasi data. Pengembangan melalui program aplikasi dan program Graphical User Interface (GUI). Untuk pengujiannya, ada pengujian black box. Penelitian ini menghasilkan sistem cuti online yang dibuat untuk memudahkan proses pengajuan dan persetujuan cuti, serta jadwal permintaan kerja.

"Smart Leave Management System", studi yang dilakukan oleh Lakshya Sharma, dkk (2017). Konferensi Internasional IJSTE tentang Peta Jalan Rajasthan untuk Kota Cerdas (NC-RMSCR) Aplikasi ini dibangun menggunakan HTML, CSS, JavaScript, dan JSP di server. MySQL adalah database yang digunakan oleh aplikasi ini. Penelitian ini menggunakan system cuti untuk mengotomatisasi alur kerja aplikasi cuti dan persetujuan penggunaannya. Pada sistem ini tersedia fitur-fitur seperti pesan notifikasi, cuti persetujuan, dan laporan generator. Mohana Priya, dkk (2017) melakukan penelitian tentang "Mobile HRM for Online Leave Management System". Jurnal Internasional Ilmu Komputer dan Komputasi Bergerak adalah publikasi yang didedikasikan untuk studi ilmu komputer dan komputasi bergerak (IJCSMC). Dalam penelitian ini, UML digunakan bersama dengan Microsoft Visio, MySQL sebagai sistem manajemen data, dan PHP dan HTML sebagai bahasa pemrograman. Penelitian ini menghasilkan sistem cuti yang memberikan mudah dan mengurangi waktu.

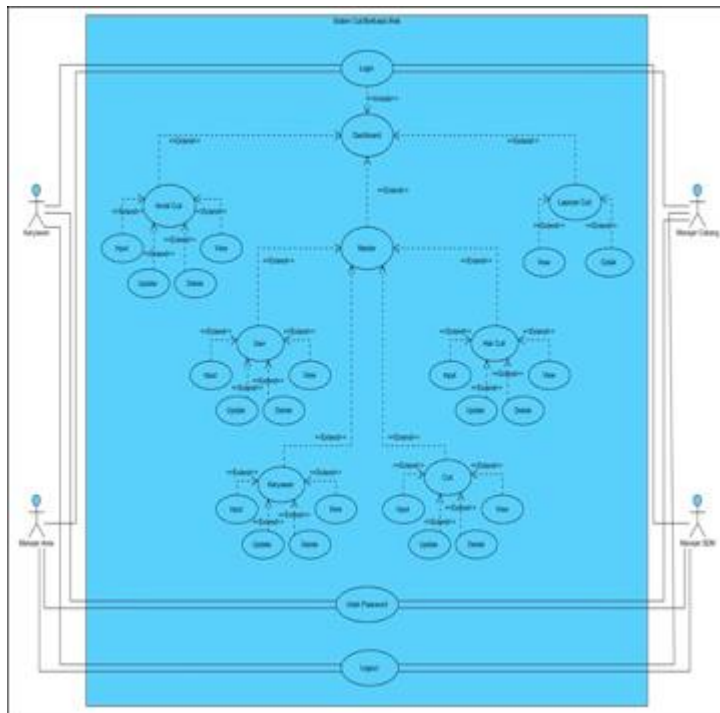
Proyek penelitian Manish Singh "Leave and Payroll Management System" selesai pada tahun 2017. The IOSR Journal of Computer Engineering adalah jurnal peer-review yang diterbitkan oleh International Organization for Standard. Penelitian ini menggunakan PHP (PHP Hypertext Preprocessor) sebagai bahasa pemrograman dan MySQL sebagai databasenya. Metodologi ICONIX digunakan dalam pengembangan aplikasi. Penelitian ini menghasilkan sistem yang dapat membuat sistem yang ada lebih cepat, produktif, dan membutuhkan lebih banyak tenaga untuk menanganinya. "Pengembangan Sistem Manajemen Basis Data Karyawan Meninggalkan," sebuah proyek yang dipimpin oleh Kingsley Kwabena Song, selesai pada 2016. Jurnal Peneliti Internasional Dama adalah publikasi yang didedikasikan untuk para peneliti dari seluruh dunia (DIJR) Teknologi ASP.Net digunakan bersama dengan desain MSSQL Server, dan semua antarmuka pengguna dibuat menggunakan teknologi ini. Konektivitas database dibuat menggunakan metode "Koneksi SQL". Penelitian ini menggunakan system cuti untuk mengotomatisasi alur kerja aplikasi cuti dan persetujuan penggunaannya. Alhasil, sistem cuti selalu up to date.

Ainun Fazriati Ningsih, Firstianty Wahyuhening Fibriany melakukan penelitian (2018). "BPSDM KEMENDAGRI Informasi Ketidakhadiran Izin Dan Cuti Berbasis Web" IJCIT (Jurnal Indonesia tentang Komputer dan Teknologi Informasi). Metode penelitian ini adalah dengan menggunakan perangkat Waterfall dengan bahasa pemrograman PHP dan MySQL. Pengujian secara online akan dilakukan dengan blackbox. Penelitian ini menghasilkan sistem cuti yang lebih fleksibel, efektif, dan efisien, serta mengurangi ketidakhadiran pegawai kesalahan absensi. Firman Nugroho sedang melakukan penelitian (2017). "Bank BTN Syariah Kantor Cabang Harmoni Jakarta: Sistem Informasi Pengajuan Cuti Berbasis Web." Menggunakan bahasa pemrograman PHP terstruktur dengan data MySQL sebagai landasannya. Studi ini menemukan sistem cuti yang lebih ramah pengguna dan efisien.

6. Hasil dan Pembahasan

6.1 Prosedur Sistem Usulan

Use Case Diagram

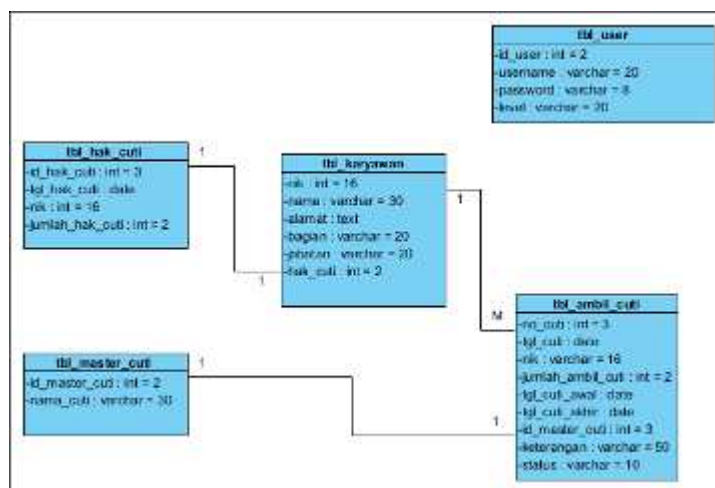


Gambar 1. Use Case Diagram Sistem Yang diusulkan

Berdasarkan gambar 4.1 diatas Use case Diagram yang diusulkan, terdapat :

1 (satu) Sistem yang mencakup rancangan sistem usulan pendaftaran online siswa baru, 4 (empat) aktor yang melakukan kegiatan, yaitu : Karyawan, Manajer Area, Manajer Cabang, Manajer SDM dan 11 (sebelas) use case sebagai interaksi aktor dengan sistem.

Class Diagram



Gambar 2. Class Diagram yang Diusulkan

Spesifikasi basis data menjelaskan secara rinci tentang masing-masing basis data yang digunakan dalam sistem, sebelum memaparkan basis data yang ada terlebih dahulu digambarkan oleh class diagram sistem yang diusulkan.

7. Implementasi

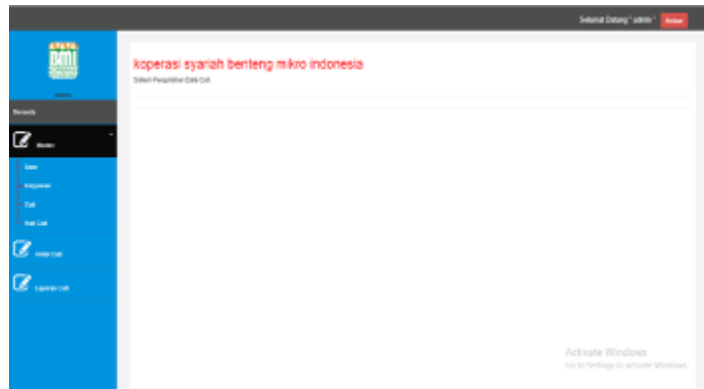
1. Tampilan Halaman Login



Gambar 3. Tampilan Menu Login

Halaman ini berisi tampilan awal sebelum masuk kedalam sistem, user harus melakukan login dengan memasukkan username dan password yang telah didaftarkan agar dapat masuk kedalam sistem.

2. *Tampilan Halaman Home*



Gambar 4. Tampilan Halaman Home

Halaman ini berisi tampilan home apabila berhasil login dengan menggunakan username dan password yang benar.

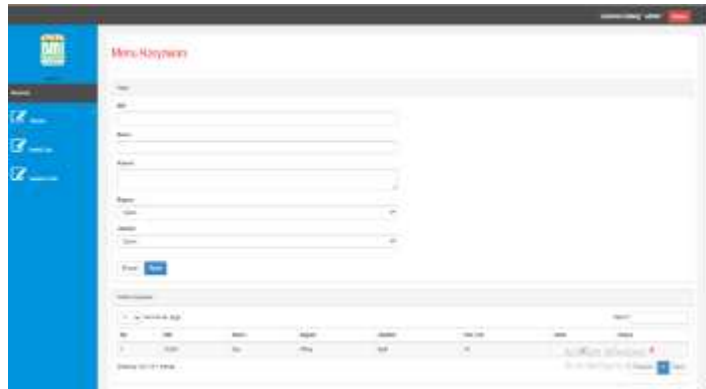
3. *Tampilan Halaman Data Pengguna*



Gambar 5. Tampilan Halaman Data Pengguna

Tampilan untuk melihat berapa banyak pengguna dan hak akses setiap pengguna.

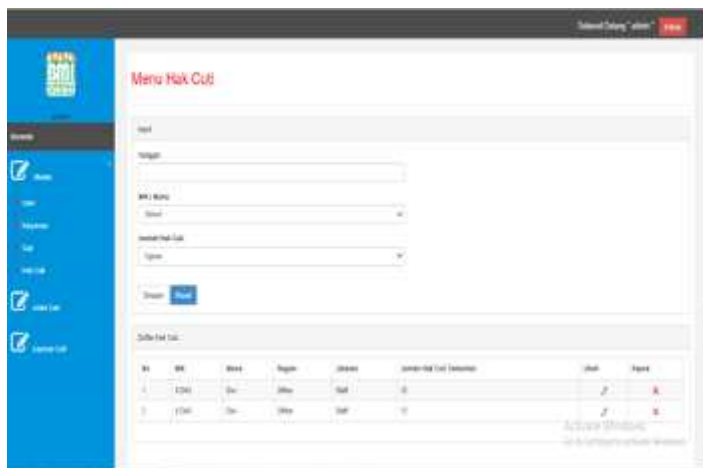
4. *Tampilan Halaman Data Karyawan*



Gambar 6. Tampilan Data Karyawan

Tampilan untuk melihat data lengkap dari masing-masing karyawan.

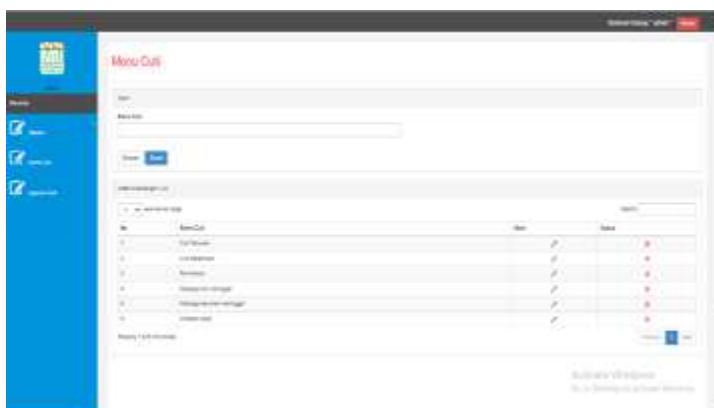
5. *Tampilan Halaman Hak Cuti*



Gambar 7. Tampilan Halaman Hak Cuti

Tampilan untuk melihat data cuti dari setiap karyawan yang ada.

6. *Tampilan Halaman Cuti*



Gambar 8. Tampilan Halaman Cuti

Tampilan untuk mengajukan cuti karyawan.

7. Tampilan Halaman Laporan Cuti



Gambar 9. Tampilan Halaman Cuti

Tampilan untuk melihat laporan dari cuti karyawan.

Kesimpulan

Proses pengolahan data cuti karyawan yang berjalan saat ini masih manual yaitu menggunakan form kertas dalam pengajuan cuti. Kemudian proses meminta persetujuan yang dilakukan manajer cabang melihat sisa cuti terlebih dahulu karyawan yang ingin mengajukan cuti, Manajer SDM harus menginput dan merekap data cuti secara manual dengan menginput satu-persatu ke dalam microsoft excel. Hal ini menyebabkan kurang efektif dan efisien dalam proses pengolahan data cuti karyawan.

Sistem cuti saat ini mempunyai kekurangan dalam melakukan proses pengajuan cuti, dikarenakan dalam prosesnya masih manual menggunakan form, dan proses pengajuan sampai dengan persetujuan yang melewati beberapa proses sehingga membuat pengelolaan cuti menjadi kurang efektif dan efisien.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis, Koperasi Syariah Benteng Mikro Indonesia membutuhkan sistem informasi pengolahan data cuti karyawan berbasis web. Maka dari proses sebelumnya yang masih banyak menggunakan form kertas dan membutuhkan waktu yang cukup lama, sehingga dengan adanya sistem tersebut proses pengolahan data cuti menjadi terkomputerisasi. Selain itu juga dapat memudahkan dalam proses mengajukan, menyetujui, mengkonfirmasi, menginput, dan membuat laporan serta meminimalisasi tingkat kesalahan yang terjadi.

Untuk membangun sistem informasi pengolahan data cuti karyawan yang dapat membantu memudahkan dalam proses pengajuan cuti, diperlukan beberapa tahapan mulai dari observasi ke tempat riset, kemudian melakukan wawancara dengan stakeholder dengan memberikan beberapa pertanyaan mengenai seputar sistem informasi pengolahan data cuti karyawan yang berjalan pada Koperasi Syariah Benteng Mikro Indonesia. Setelah melakukan wawancara maka didapatkan solusi untuk merancang suatu sistem yang terkomputerisasi yaitu sistem informasi pengolahan data cuti karyawan berbasis web yang efektif dan efisien dengan menggunakan UML (Unified Modeling Language) untuk menggambarkan rancangan sistem dan PHP (Hypertext Preprocessor) sebagai bahasa pemrograman dengan database MySQL dengan bantuan menggunakan prototype untuk memudahkan perancangan. Serta untuk pengujian sistemnya menggunakan black box testing terhadap fungsional dari sistem. Tahap terakhir adalah implementasi sistem.

Daftar Pustaka

- [1] Rahardja, U., Aini, Q., Ngadi, M. A., Hardini, M., & Oganda, F. P. (2020, October). The Blockchain Manifesto. In 2020 2nd International Conference on Cybernetics and Intelligent System (ICORIS) (pp. 1-5). IEEE.
- [2] Faridah, I., Sari, F. R., Wahyuningsih, T., Oganda, F. P., & Rahardja, U. (2020, October). Effect Digital Learning on Student Motivation during Covid-19. In 2020 8th International Conference on Cyber and IT Service Management (CITSM) (pp. 1-5). IEEE.
- [3] Nawindah, N., & Fajarita, L. (2020). Peningkatan Sumber Daya Manusia Melalui Pembuatan Blog Bagi Siswa Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat. ADI Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(1), 87-90.
- [4] Abdulllah, D., Rahardja, U., & Oganda, F. P. (2021). Covid-19: Decentralized Food Supply Chain Management. Syst. Rev. Pharm, 12(3), 142-152.
- [5] Santosa, Pradana Wibowo dan Eddy Herjanto. (2018). Strategi Bisnis Dengan Menggunakan Analisis Swot Dengan Model Supply Chain Logistik Untuk Meningkatkan Penjualan Retail Pada PT XYZ. Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan Vol. 3 No.1
- [6] Kusumawati, Dewi dan Dwi Setiyani. (2017). Aplikasi Pembelajaran Iqro Berbasis Multimedia Pada Tk Islam Terpadu Al Mubarak Palu . jurnal JESIK (Jurnal Elektronik Sistem Informasi dan Komputer) : Vol.3, No.1
- [7] Maniah dan Dini, Hamidin. (2017). Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Pembahasan Secara Praktis dengan

- Contoh Kasus. Yogyakarta : Deepublish.
- [8] Rahayu, S., Alfeno, S., & Wahyono, K. N. (2019). Rancang Bangun Aplikasi Sistem Pengolahan Data Pembuatan Akta Tanah Pada Kantor Desa Cangkudu Tangerang. *ICIT Journal*, 5(1), 1-11.
- [9] Mulyati, dkk. (2018). Sistem Informasi Absensi Berbasis Web pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Tangerang. *Jurnal CCIT. Tangerang: Perguruan Tinggi Raharja. Vol.4 No.2 –Agustus 2018. ISSN : 2356-5195.*
- [10] Maulani, Giandari, dkk. (2018). Rancang Bangun Sistem Informasi Inventory Fasilitas Maintenance pada PT. PLN (Persero) Tangerang. *Jurnal CCIT. Tangerang: Perguruan Tinggi Raharja. Vol.4 No.2 – Agustus 2018. ISSN : 2356-5195.*
- [11] Maimunah, David Ericson Manalu dan Dian Budi Kusuma. 2017. “Perancangan Prototype Visual pada Bagian Desain Sebagai Media Informasi dan Promosi pada PT Sulindafin”. Yogyakarta: Universitas Amikom Yogyakarta. *Jurnal Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Multimedia 2017. Vol 5 No 1, ISSN : 2302-3805*
- [12] Shabrina Restu, D. (2016). “Perlindungan Terhadap Tenaga Kerja Wanita Mengenai Cuti Haid–Menurut Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan”. *JURNAL SPREAD*, 6(1)
- [13] Abadi, S., & Latifah, F. (2017). “Decision Support System Penilaian Kinerja Karyawan pada Perusahaan Menggunakan Metode Simple Additive Weighting”. *Jurnal TAM (Technology Acceptance Model)*, 6, 37- 43.
- [14] Krisnaningsih, E. (2016). Analisa Perancangan Sistem Informasi Komputerisasi Cuti Pegawai Pada Kantor Kecamatan Majasari Kabupaten Pandeglang. *JSiI (Jurnal Sistem Informasi)*, 3.
- [15] Rohendi, K. (2015). Sistem Informasi Pengajuan Cuti Pegawai Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Propinsi Sumatera Barat. *Jurnal Teknoif ITP*, 3(2), 63-69.
- [16] Syaripudin, G. A., & Cahyana, R. (2015). Pengembangan Aplikasi Web Untuk Pengajuan Cuti Pegawai Secara Online. *Jurnal Algoritma*, 12(2), 526-533.
- [17] IBNU, S. S. S. (2016). Sistem Informasi Pengajuan Cuti Dam Request Jadwal Kerja Berbasis Web Pada Contact Center PLN 123 Jakarta.
- [18] Malomo, L., & Lusaka, Z. (2018). Leave management system. *International Journal of Multi-Disciplinary Research*, (ISSN: 3471-7102).
- [19] Mohanapriya, A., Shyamala, G., & Dharshini, R. (2017). Mobile HRM for Online Leave Management System. *IJCSMC*, 6(2), 17-29.
- [20] ADISA, A. O. (2016). DESIGN AND IMPLEMENTATION OF AN ELECTRONIC LEAVE MANAGEMENT SYSTEM (Doctoral dissertation, Al-Hikmah University, Ilorin, Nigeria).
- [21] Ningsih, A. F., & Fibriany, F. W. (2018). Sistem Informasi Ketidakhadiran Izin Dan Cuti Berbasis Web Pada BPSDM KEMENDAGRI. *IJCIT (Indonesian Journal on Computer and Information Technology)*, 3(2).
- [22] NUGROHO, F. (2017). SISTEM INFORMASI PENGAJUAN CUTI BERBASIS WEB DENGAN MENGGUNAKAN MODEL WATERFALL PADA BANK BTN SYARIAH KANTOR CABANG HARMONI JAKARTA.
- [23] Yaniaja, A. K., Wahyudrajat, H., & Devana, V. T. (2020). Pengenalan Model Gamifikasi ke dalam E-Learning Pada Perguruan Tinggi. *ADI Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 22-30.
- [24] Maharani, A., Aninda, S., & Millah, S. (2021). Pembuatan Kartu Ujian Online Sebagai Pengabdian Perguruan Tinggi. *ADI Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 8-14.